

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**  
**KONSTRUKSI PERABOT KAYU SEBAGAI**  
**SUMBER IDE KARYA SENI PATUNG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI RUPA INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**  
**KONSTRUKSI PERABOT KAYU SEBAGAI**  
**SUMBER IDE KARYA SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

**OLEH**

**RINALDI**

**9610961021**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI RUPA INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**  
**KONSTRUKSI PERABOT KAYU SEBAGAI**  
**SUMBER IDE KARYA SENI PATUNG**



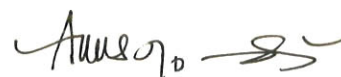
**Tugas Akhir Ini di ajukan Kepada Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai**  
**Salah satu syarat untuk memperoleh**  
**Gelar Sarjana S-1 dalam bidang**  
**Seni Rupa Murni**  
**2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh tim pengguji

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada Tanggal. 4 Maret 2004



Drs. Anusapati, M F A  
Dosen pembimbing I/anggota




Drs. Dendi suwardi, M S  
Dosen pembimbing II/anggota



Drs. Momon mujiman  
Cognate/anggota



Drs. AG. Hartono, M S  
Ketua program studi/anggota



Drs. Andang Suprihadi. P. M S  
Ketua jurusan Seni Murni/ketua/anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa



Drs. Sukarman  
NIP 130521245



## KATA PENGANTAR

Puji sukur saya lantunkan kepadamu ya Allah atas segala karuniamu yang engkau beri, sehingga peyusunan karya tulis ini dan menyelenggarakan pameran seni patung tugas akhir dapat terlaksana. Tentunya di dalam pengerjaan tugas akhir dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih dan pengharganya saya kepada:

- Bapak Drs. Anusapati, MFA selaku pembimbing tugas akhir I
- Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS selaku pembimbing II
- Bapak Drs. AG Hartono, MS Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Andang Suprihadi, MS Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Ing Hening Suwasono, selaku dosen wali dan segenap dosen bidang studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Bapak & Ibunda dan saudara-saudaraku yang memberi dorongan baik moral dan materil.
- Kakanda Syailendra atas kerja kerasnya
- Asni istri tercinta yang memberi semangat hidup
- Teman-teman sanggar SAKATO serta teman teman yang tidak saya sebutkan satu persatu

Akhirnya saya berharap semoga karya seni tugas akhir ini dapat berguna bagi perkembangan seni patung pada komunitas pecinta seni dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta , 26 januari 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Ide dan Konsep Perwujudan .....	3
BAB II Latar Belakang Timbulnya Ide.....	5
BAB III Ide Penciptaan.....	6
A. Ide/dasar Pemikiran Karya.....	6
B. Konsep Perwujudan .....	7
BAB IV Proses Perwujudan.....	12
A. Bahan, Alat dan Teknik .....	12
B. Tahap-tahap Perwujudan .....	15
BAB V Tinjauan Karya.....	17
BAB VI Penutup.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
FOTO KARYA .....	23
LAMPIRAN.....	33
Biodata .....	33
Foto Pameran .....	34
Katalog.....	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknik pertukangan yang diterapkan di dalam perabot yang semakin meningkat, sebenarnya teknik pertukangan yang dipakai pada umumnya adalah teknik-teknik dasar seperti konstruksi pelebaran papan, konstruksi pelapisan permukaan, konstruksi sudut kotak dengan paku, lidah dan alur, isian verstek dengan pen bulat dan sebagainya yang kesemuanya bertujuan untuk menyambung ujung kayu yang akan menjadi kerangka konstruksi.

Konstruksi memegang peranan penting di dalam membangun sebuah bangunan agar bangunan tersebut terlihat indah dan kokoh. Teknik konstruksi banyak dipakai dalam pengerjaan sebuah bangunan seperti halnya sebuah rumah, yaitu dipakai pada pembuatan konstruksi dinding rangka, atap kasau (usuk), kuda-kuda, pintu jendela dan panggung serta pada pembuatan peralatan perabot rumah tangga seperti meja dan kursi. Semuanya itu menggunakan teknik konstruksi di dalam pembuatannya.

#### **A. Penegasan judul**

Untuk menghindari penafsiran yang salah maka perlu kiranya dijelaskan maksud dari judul ini.

- Konstruksi Perabot Kayu : Suatu cara menyambung pada ujung kayu yang akan disambung untuk membuat kerangka pada meja dan kursi dan lain-lain sebagainya.<sup>1</sup>
- Sumber Ide : Merupakan gejala gambaran dan cita rasa yang dapat berbentuk dalam diri seniman, yaitu suatu kualitas yang abstrak yang selanjutnya diejawantahkan dalam laku serta karya karya seni (semua gerak yang ada didalam)<sup>2</sup>
- Seni Patung : Seni rupa yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk tiga dimensional, walaupun ada seni pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah tiga dimensional sehingga dengan demikian benar-benar berada didalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya dengan seni lukis yang kadang kala ingin membuat kesan (tiga dimensi dalam karya datar itu).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Gani Kristianto, *Konstruksi Perabot Kayu*, Semarang, 1987, hal. 32-53

<sup>2</sup> Budhiharjo Wirosirjo, *Ide Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Januari 1992, BP ISI Yogyakarta, hal. 61-62

<sup>3</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1979, hal. 8



Jadi yang dimaksud dengan judul “*Teknik Konstruksi Perabot kayu Sebagai Sumber Ide Karya Seni Patung*” adalah cara penyambungan kayu (papan dan balok) mempergunakan teknik konstruksi perabot kayu sebagai dasar penciptaan patung pada proyek tugas akhir.

## **B. Ide dan konsep perwujudan**

Di dalam menciptakan karya seni, konstruksi perabot kayu menjadi sumber ide untuk diungkapkan menjadi karya seni patung. Ketertarikan pada perabot kayu berawal dari pengamatan pada konstruksinya yang terdiri dari rangkaian potongan-potongan kayu dengan berbagai ukuran yang dibentuk menjadi sebuah benda fungsional, terutama pada teknik konstruksi atau penyambungan sebagai cara untuk membuat sambungan pada ujung kayu yang akan disambung untuk membuat kerangka pada meja dan kursi.

Pada dasarnya teknik konstruksi penyambungan kayu yang sering dipakai dalam pertukangan adalah teknik konstruksi dasar. Seperti disebutkan oleh M. Gani Kristianto dalam bukunya “*Konstruksi Perabot Kayu*” yaitu :

“Konstruksi pelebaran papan massif dan papan buatan, konstruksi penutupan sisi tebal, konstruksi pelapisan permukaan, konstruksi sudut kotak/kubus dengan (paku, lidah dan alur, isian verstek, pen bulat, ekor burung, gigi terbuka, sistem lepasan, sistem lipatan). Dan konstruksi sudut rangka.”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M. Gani Kristianto, *Konstruksi Perabot Kayu*, Semarang, 1987, hal. 32-53

Konstruksi penyambungan pada jendela dan pintu mempunyai kesamaan dengan teknik konstruksi perabot kayu pada umumnya. Konstruksi pada perabot kayu lebih banyak macamnya dibanding dengan konstruksi kusen pintu dan jendela. Dengan demikian teknik konstruksi perabot kayu menjadi pilihan didalam berkarya karena teknik konstruksi perabot kayu lebih banyak dipakai dalam pembuatan karya nanti.

Dari berbagai macam bentuk teknik kontruksi perabot kayu tersebut penulis lebih tertarik pada bentuk konstruksi sambungan, dibandingkan pada bentuk perabotnya. Hal ini dikarenakan teknik sambungan dapat menciptakan garis, volume, bentuk, tekstur yang lebih variatif yang dapat mendukung bentuk perabotnya. Setelah mengamati konstruksi penyambungan perabot kayu penulis tertarik untuk mewujudkannya dalam karya seni patung.